

## BAB IV

### PERSIAPAN DAN PENGUMPULAN DATA

#### A. Orientasi Kancan Penelitian

Salah satu langkah awal yang harus dilakukan sebelum proses pelaksanaan penelitian adalah pemahaman tentang tempat penelitian. Kemudian peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan sehingga proses penelitian dapat berjalan dengan baik. Penelitian ini dilakukan di lima Pusat Pengembangan Anak (PPA) yang berada di kabupaten Pemalang (Comal, Widodaren, Pemalang, Moga) dan kabupaten Pekalongan. Pusat Pengembangan Anak bergerak di bidang pengembangan anak secara holistik, berkomitmen untuk menjadi pembela anak dan membebaskan setiap anak yang dilayani dari kemiskinan baik secara intelektual, fisik, spiritual dan sosio emosional. Pusat Pengembangan Anak menerima dan melayani dua kelompok usia, yaitu kelompok usia anak-anak (3-5 tahun, 6-8 tahun, 9-11 tahun) dan kelompok usia remaja (12-14 tahun, 15-18 tahun dan 19-21 tahun).

Sebelum menentukan tempat penelitian, peneliti telah melakukan tahap observasi dan wawancara kepada lima orang calon subjek. Dari hasil wawancara ditemukan bahwa empat dari lima subjek tersebut mengemukakan bahwa pernah melakukan *cyberbullying* kepada teman. Adapun alasan peneliti memilih Pusat Pengembangan Anak

sebagai populasi dalam penelitian ini karena di tempat tersebut belum pernah dilakukan penelitian mengenai hubungan kepribadian *ekstravert* dan kepercayaan diri dengan *cyberbullying* pada remaja. Selain itu, tersedianya fasilitas wifi sehingga memberi kemudahan bagi subjek untuk mengakses dan online secara gratis. Tidak hanya itu, Pusat Pengembangan Anak yang ada di Comal juga pernah menghadapi kasus serupa dengan permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti yaitu salah satu remaja laki-laki yang terdaftar dan sedang mengikuti program di Pusat Pengembangan Anak menjadi pelaku *cyberbullying* kepada salah satu remaja perempuan yang juga terdaftar dan mengikuti program yang sama.

Adapun kriteria dari subjek penelitian, yaitu kelompok usia remaja 15-21 tahun baik laki-laki maupun perempuan yang terdaftar dan sedang mengikuti program di Pusat Pengembangan Anak yang berada di kabupaten Pematang (Comal, Widodaren, Pematang, Moga) dan kabupaten Pekalongan. Data jumlah subjek dari masing-masing tempat penelitian dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4 : Data Jumlah Subjek Remaja**

Tempat Penelitian	Jumlah Subjek		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
Kab. Pekalongan	8	9	17
Kab. Pematang;			
• Comal	18	17	35
• Widodaren	14	16	30
• Pematang	15	11	26
• Moga	23	12	35
<b>Jumlah</b>	<b>78</b>	<b>65</b>	<b>143</b>

## B. Penyusunan Alat Ukur

Sebelum proses penelitian berlangsung, terlebih dahulu peneliti menyusun alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Alat ukur yang digunakan adalah skala psikologi yang terdiri dari tiga skala, yakni skala *cyberbullying*, skala kepribadian ekstravert, dan skala kepercayaan diri. Adapun uraian dari masing-masing skala yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Skala *Cyberbullying*

Skala *cyberbullying* disusun dengan tujuan untuk mengetahui *cyberbullying* pada remaja dengan memperhatikan skor dari skala tersebut. Skala ini disusun berdasarkan bentuk-bentuk perilaku *cyberbullying* yang terdiri dari 21 item, diantaranya 14 item *favorable* dan 7 item *unfavorable*. Adapun sebaran item pada skala *cyberbullying* dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5 : Sebaran Item Skala *Cyberbullying***

Bentuk-Bentuk	Nomor Item		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Flaming</i>	3, 6	18	3
<i>Harassment</i>	15, 7	2	3
<i>Denigration</i>	21, 8	14	3
<i>Impersonation</i>	4, 10	11	3
<i>Outing and Trickery</i>	12, 16	5	3
<i>Exclusion</i>	17, 13	20	3
<i>Cyberstalking</i>	1, 19	9	3
<b>Total</b>	<b>14</b>	<b>7</b>	<b>21</b>

## 2. Skala Kepribadian Ekstravert

Skala kepribadian ekstravert disusun dengan tujuan untuk mengetahui kepribadian *ekstravert* yang dimiliki oleh remaja dengan memperhatikan skor pada skala tersebut. Skala ini disusun berdasarkan sifat-sifat kepribadian ekstravert yang terdiri dari 27 item, diantaranya 18 item *favorable* dan 9 item *unfavorable*. Adapun sebaran item pada skala kepribadian *ekstravert* dapat dilihat pada tabel 6.

**Tabel 6 : Sebaran Item Skala Kepribadian Ekstravert**

Sifat-Sifat	Nomor Item		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Sosiabel dan Impulsif	6, 10	16	3
Lincih	14, 22	3	3
Aktif	1, 15	27	3
Asertif	8, 23	18	3
Mencari Sensasi	2, 19	12	3
Riang	4, 26	7	3
Dominan	13, 24	25	3
Bersemangat	5, 20	9	3
Berani	11, 17	21	3
<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>9</b>	<b>27</b>

## 3. Skala kepercayaan diri

Skala kepercayaan diri disusun untuk mengetahui kepercayaan diri remaja dengan memperhatikan skor pada skala tersebut. Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek kepercayaan diri yang terdiri dari 20 item, diantaranya 10 item *favorable* dan 10

item *unfavorable*. Adapun sebaran item pada skala kepercayaan diri dapat dilihat pada tabel 7.

**Tabel 7 : Sebaran Item Skala Kepercayaan Diri**

Sifat-Sifat	Nomor Item		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Keyakinan akan kemampuan diri	10, 12	7, 9	4
Optimis	14, 16	3, 5	4
Objektif	18, 20	1, 19	4
Bertanggungjawab	2, 4	15, 17	4
Rasional dan realistis	6, 8	11, 13	4
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>20</b>

### C. Perijinan

Sebelum melaksanakan proses penelitian, peneliti mengajukan permohonan surat izin penelitian di sekretariat Fakultas Psikologi Program Magister Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang pada tanggal 20 september 2019. Surat izin penelitian dibuat oleh Sekretaris Program Studi dengan nomor surat 010/B.3.2/MS/IX/2019, 011/B.3.2/MS/IX/2019, 012/B.3.2/MS/IX/2019, 013/B.3.2/MS/IX/2019, dan 014/B.3.2/MS/IX/2019, tanggal 23 September 2019 yang menyatakan permohonan izin peneliti untuk melaksanakan penelitian di tempat tersebut. Kemudian surat izin tersebut di bawa oleh peneliti saat melakukan penelitian dan menyerahkan kepada sekretaris masing-masing tempat penelitian.

#### D. Uji Coba Alat Ukur

Setelah proses persiapan selesai, peneliti melakukan uji coba alat ukur yang dilaksanakan pada tanggal 2-5 Oktober 2019 dengan tujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan. Jumlah sampel yang mengikuti uji coba sebanyak 40 subjek yang terdiri dari 22 subjek laki-laki dan 18 subjek perempuan. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pencatatan hasil dan membuat tabulasi data untuk selanjutnya dilakukan perhitungan. Perhitungan validitas dan reliabilitas alat ukur menggunakan alat bantu computer dengan program *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS) Release 25.0*.

Uji validitas alat ukur menggunakan teknik *korelasi product moment* dari Pearson. Kemudian hasil korelasi akan dikoreksi dengan menggunakan rumus *Part whole* untuk menghindari *over estimasi*. Item dikatakan valid apabila memiliki koefisien korelasi positif dan besarnya 0,3 ke atas (Sugiyono, 2018). Sementara untuk perhitungan reliabilitas menggunakan teknik *koefisien Alpha-Cronbach*. Hasil analisis validitas dan reliabilitas alat ukur adalah sebagai berikut:

##### 1. Validitas dan Reliabilitas Skala *Cyberbullying*

Berdasarkan hasil perhitungan validitas terhadap skala *cyberbullying* diperoleh hasil bahwa dari 21 item terdapat 17 item valid dan 4 item yang gugur. Item yang valid mempunyai koefisien

korelasi antara 0,349 sampai dengan 0,850. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran B, sedangkan sebaran item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 8.

Sementara koefisien reliabilitas *Alpha-Cronbach* pada skala *cyberbullying* memiliki koefisien sebesar 0,912. Alat ukur ini tergolong reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini. Hasil perhitungan reliabilitas skala *cyberbullying* selengkapnya dapat dilihat pada lampiran B.

**Tabel 8 : Sebaran Item Valid dan Gugur *Cyberbullying***

Bentuk-Bentuk	Nomor Item		Item Valid
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Flaming</i>	3, 6	18*	2
<i>Harassment</i>	15, 7	2*	2
<i>Denigration</i>	21, 8	14*	2
<i>Impersonation</i>	4, 10	11	3
<i>Outing and Trickery</i>	12, 16	5*	2
<i>Exclusion</i>	17, 13	20	3
<i>Cyberstalking</i>	1, 19	9	3
<b>Jumlah Item Valid</b>	<b>14</b>	<b>3</b>	<b>17</b>

Keterangan :

Dengan tanda (\*) merupakan item yang gugur

Setelah mengetahui item yang valid dan item yang tidak valid atau item gugur pada skala *pcyberbullying*, selanjutnya peneliti mengorganisir kembali skala tersebut untuk dipakai sebagai skala penelitian yang sebenarnya, sedangkan item yang gugur tidak

digunakan dalam penelitian selanjutnya. Adapun sebaran baru dari skala *cyberbullying* dapat dilihat pada tabel 9.

**Tabel 9 : Sebaran Baru Skala *Cyberbullying***

Bentuk-Bentuk	Nomor Item		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Flaming</i>	3, 6	-	2
<i>Harassment</i>	15, 7	-	2
<i>Denigration</i>	2 (21), 8	-	2
<i>Impersonation</i>	4, 10	11	3
<i>Outing and Trickery</i>	12, 16	-	2
<i>Exclusion</i>	17, 13	5 (20)	3
<i>Cyberstalking</i>	1, 14 (19)	9	3
<b>Total Item</b>	<b>14</b>	<b>3</b>	<b>17</b>

Keterangan :

Tanda ( ) nomor item sebelum melakukan uji coba

## 2. Validitas dan Reliabilitas Skala Kepribadian Ekstravert

Berdasarkan hasil perhitungan validitas terhadap skala kepribadian ekstravert diperoleh hasil bahwa dari 27 item terdapat 23 item valid dan 4 item yang gugur. Item yang valid mempunyai koefisien korelasi antara 0,312 sampai dengan 0,819. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C, sedangkan sebaran item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 10.

Sementara hasil perhitungan reliabilitas menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas *Alpha-Cronbach* pada skala kepribadian ekstravert memiliki koefisien sebesar 0,890. Alat ukur ini tergolong reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini. Hasil



perhitungan reliabilitas skala kepribadian ekstravert selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C.

**Tabel 10: Sebaran Item Valid dan Gugur Kepribadian Ekstravert**

Sifat-Sifat	Nomor Item		Item Valid
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Sosiabel dan Impulsif	6, 10	16	3
Lincih	14*, 22	3*	1
Aktif	1, 15	27	3
Asertif	8, 23	18	3
Mencari sensasi	2, 19	12	3
Riang	4, 26	7	3
Dominan	13, 24	25	3
Bersemangat	5*, 20	9*	1
Berani	11, 17	21	3
<b>Jumlah Item Valid</b>	<b>16</b>	<b>7</b>	<b>23</b>

Keterangan :

Dengan tanda (\*) merupakan item yang gugur

Setelah mengetahui item valid dan dan item yang tidak valid atau item gugur pada skala kepribadian ekstravert, peneliti mengorganisir kembali skala tersebut untuk dipakai sebagai skala penelitian yang sebenarnya, sedangkan item yang gugur tidak digunakan dalam penelitian selanjutnya. Adapun sebaran baru dari skala kepribadian ekstravert dapat dilihat pada tabel 11.

**Tabel 11 : Sebaran Baru Skala Kepribadian Ekstravert**

Sifat-Sifat	Nomor Item		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Sosiabel dan Impulsif	6, 10	16	3
Lincih	22	-	1
Aktif	1, 15	3 (27)	3
Asertif	8, 23	18	3
Mencari sensasi	2, 19	12	3
Riang	4, 5 (26)	7	3
Dominan	13, 14 (24)	9 (25)	3
Bersemangat	20	-	1
Berani	11, 17	21	3
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>7</b>	<b>23</b>

Keterangan :

Tanda ( ) nomor item sebelum melakukan uji coba

### 3. Validitas dan Reliabilitas Skala Kepercayaan Diri

Berdasarkan hasil perhitungan validitas terhadap skala kepercayaan diri diperoleh hasil bahwa dari 20 item terdapat 19 item valid dan 1 item yang gugur. Item yang valid mempunyai koefisien korelasi antara 0,302 sampai dengan 0,774. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran D, sedangkan sebaran item valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 12.

Sementara koefisien reliabilitas *Alpha-Cronbach* pada skala kepercayaan diri memiliki koefisien sebesar 0,887. Alat ukur ini tergolong reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini. Hasil perhitungan reliabilitas skala kepercayaan diri selengkapnya dapat dilihat pada lampiran D.

**Tabel 12 : Sebaran Item Valid dan Gugur Kepercayaan Diri**

Aspek-Aspek	Nomor Item		Item Valid
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Keyakinan kemampuan diri	10, 12	7, 9	4
Optimis	14, 16	3, 5*	3
Objektif	18, 20	1, 19	4
Bertanggung jawab	2, 4	15, 17	4
Rasional dan realistis	6, 8	11, 13	4
<b>Jumlah Item Valid</b>	<b>10</b>	<b>9</b>	<b>19</b>

Keterangan :

Dengan tanda (\*) merupakan item yang gugur

Setelah mengetahui item yang valid dan item yang gugur pada skala kepercayaan diri, selanjutnya peneliti mengorganisir kembali skala tersebut untuk dipakai sebagai skala penelitian yang sebenarnya, sedangkan item yang gugur tidak digunakan dalam penelitian selanjutnya. Adapun sebaran baru dari skala kepercayaan diri dapat dilihat pada tabel 13.

**Tabel 13 : Sebaran Baru Skala Kepercayaan Diri**

Aspek-Aspek	Nomor Item		Item Valid
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Keyakinan kemampuan diri	10, 12	7, 9	4
Optimis	14, 16	3	3
Objektif	18, 5 (20)	1, 19	4
Bertanggung jawab	2, 4	15, 17	4
Rasional dan realistis	6, 8	11, 13	4
<b>Jumlah Item Valid</b>	<b>10</b>	<b>9</b>	<b>19</b>

Keterangan :

Tanda ( ) nomor item sebelum melakukan uji coba

## E. Pengumpulan Data

Setelah melakukan uji coba dan mendapatkan item yang valid, kemudian peneliti melakukan pengumpulan data penelitian. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 16-22 Oktober 2019. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 103 subjek, yang terdiri dari 56 laki-laki dan 47 perempuan.

Penyebaran skala dilakukan oleh peneliti sendiri dengan cara mendatangi Pusat Pengembangan Anak yang berada di kabupaten Pemalang (Comal, Widodaren, Pemalang, Moga) dan kabupaten Pekalongan. Sebelumnya peneliti membuat jadwal yang telah disepakati oleh staff dan pengurus masing-masing Pusat Pengembangan Anak. Sebelum pengisian skala peneliti menjelaskan secara singkat kepada subjek mengenai petunjuk pengisian skala dan menerangkan bahwa untuk skala *cyberbullying*, semua item dan pernyataan merupakan perilaku yang terjadi secara online melalui teknologi digital dan media masa. Proses pengumpulan data dilakukan pada saat subjek mengikuti kegiatan dan berlangsung pada sore hari di Pusat Pengembangan Anak. Dalam pelaksanaan pengumpulan data peneliti mengalami hambatan, dimana ada beberapa subjek yang tidak hadir pada hari yang telah ditentukan sehingga peneliti harus datang kembali di hari berikutnya untuk memastikan semua subjek yang telah ditentukan berpartisipasi dalam pengisian skala penelitian yang telah dibuat. Selain itu, peneliti menemukan 5-10 subjek saat

proses pelaksanaan penelitian menolak mengisi skala penelitian dengan alasan belum siap dan capek karena baru pulang dari sekolah. Sementara 10-15 orang subjek mengeluh saat mengisi skala dengan alasan item yang tersedia terlalu banyak dan beberapa item tidak dipahami sehingga mengalami kewalahan saat pengisian skala.

